



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang menggunakan desain penelitian kausalitas. Menurut Sugiyono (2013) desain penelitian kausalitas adalah metode yang dirancang untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antara variabel. Pemilihan desain ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel yang berfungsi sebagai penyebab (variabel independen) dan variabel yang terpengaruh (variabel dependen), serta untuk memahami interaksi antara keduanya dalam konteks penelitian ini.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Pengalihan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Untuk waktu penelitian di mulai dari bulan November sampai selesai.

3.3 Populasi Dan Sampel

Dalam konteks penelitian ini, populasi merujuk pada sekumpulan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus studi, yang kemudian akan digunakan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Untuk penelitian ini, populasi yang diteliti terdiri



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

dari seluruh data keuangan yang terkait dengan Desa Pengalihan, yang terletak di Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Dalam menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan metode sensus. Menurut Sugiyono (2013), sampling jenuh atau sensus adalah teknik di mana setiap anggota populasi diikuti sertakan sebagai sampel.

Dengan demikian, penelitian ini menerapkan metode sampel jenuh, yang berarti bahwa seluruh anggota populasi akan dijadikan sebagai sampel yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif dan representatif, sehingga analisis yang dilakukan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai kinerja keuangan Desa Pengalihan. Dengan melibatkan seluruh populasi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan valid mengenai pengelolaan keuangan di tingkat desa.

3.4 Defenisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Menurut (Sugiyono, 2013), operasionalisasi variabel merupakan proses yang penting dalam penelitian, di mana variabel didefinisikan dalam bentuk yang dapat diukur atau diamati secara langsung. Proses ini mencakup identifikasi indikator-indikator spesifik yang akan digunakan untuk mengukur variabel tersebut, serta penjelasan mengenai metode pengukuran atau penilaian untuk setiap indikator. Tujuan utama dari operasionalisasi variabel adalah untuk memastikan bahwa



konsep-konsep yang bersifat abstrak dapat diukur dengan cara yang objektif dan konsisten dalam konteks penelitian.

Tabel 3.1
Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Rumus	Skala
Efektifitas	Rasio efektivitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam mewujudkan Alokasi Dana Desa (ADD) yang telah direncanakan dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan.	$\frac{\text{Realisasi Penerima PADes}}{\text{Anggaran Penerima PADes}} \times 100\%$	Rasio
Efisiensi	menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan dalam memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima.	$\frac{\text{Biaya Belanja}}{\text{Realisasi Penerima PADes}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Tyas,yiw (2019).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.5 Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah informasi yang terwujud dalam bentuk simbol angka atau bilangan. Data ini memungkinkan untuk dilakukan perhitungan secara kuantitatif guna menghasilkan kesimpulan yang dapat diterapkan secara umum dalam suatu parameter. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Desa Pengalihan, Kecamatan Kerintang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

b. Data kualitatif

Data kualitatif merupakan informasi yang disajikan dalam bentuk kalimat verbal, bukan berupa angka atau bilangan. Data ini diperoleh melalui proses dan analisis yang mendalam, biasanya melalui wawancara, observasi, diskusi, dan pengamatan yang memakan waktu. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, khususnya terkait dengan laporan keuangan Desa Pengalihan, Kecamatan Kerintang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya melalui metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung



dengan objek atau responden penelitian. Data ini disebut primer karena belum diolah atau dipublikasikan sebelumnya dan merupakan hasil dari kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain seperti buku, jurnal, dan informasi dari internet yang relevan dengan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013), metode wawancara dipilih sebagai strategi pengumpulan data ketika peneliti hendak melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi isu-isu yang perlu diteliti, serta ketika peneliti ingin memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari responden dengan jumlah yang terbatas.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka atau studi literatur yaitu acara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelusuri, mempelajari, dan menganalisis beberapa referensi buku atau sumber-sumber tulisan yang berkaitan dengan persoalan analisis kinerja keuangan daerah.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.7 Analisa Data

Menurut Sugiyono (2013), analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengubah hasil penelitian menjadi informasi yang dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.

1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2013), statistik deskriptif merupakan alat analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang telah terkumpul secara apa adanya, tanpa maksud untuk membuat kesimpulan yang bersifat umum. Analisis kuantitatif adalah metode analisis yang menggunakan angka-angka yang dapat dihitung atau diukur. Tujuan dari analisis kuantitatif adalah untuk memperkirakan seberapa besar pengaruh dari perubahan satu variabel terhadap variabel lainnya dengan menggunakan alat analisis statistik.

2. Analisa Rasio Keuangan Daerah

Rasio efektivitas pendapatan asli daerah (PAD) dihitung dengan cara membandingkan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) dengan ditarget penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) yang di anggarkan (Mahmudi, 2006).

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektifitas PAD} = \frac{\text{Realisasi Penerima PAD}}{\text{Anggaran Penerima PAD}} \times 100\%$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Kriteria penilaian dari perhitungan rasio efektivitas PAD dapat ditunjukkan dalam Tabel :

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Perhitungan Rasio Efektivitas PAD

Persentase (%)	Kriteria
> 100 %	Sangat Efektif
100 %	Efektif
90 % – 99 %	Cukup Efektif
75 % – 89 %	Kurang Efektif
< 75 %	Tidak Efektif

Sumber : Halim *et al* (2012)

Rasio efisiensi PAD menunjukkan perbandingan besar belanja yang dikeluarkan untuk memungut PAD dengan realisasi penerimaan PAD yang diterima. (Halim, 2014: L-7).

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Rasio Efisiensi PAD} = \frac{\text{Belanja Yang Di Keluarkan Untuk Memungut PAD}}{\text{Realisasi Penerima PAD}} \times 100\%$$

Tabel 3.3
Kriteria Perhitungan Efisiensi Belanja

Persentase (%)	Kriteria
> 100%	Tidak Efisien
90% - 100%	Kurang Efisien
80% – 90%	Cukup Efisien
60% – 80%	Efisien
< 60%	Sangat Efisien

Sumber : Kepmendagri No.690.900.327 Tahun 1996 (Dalam Pramono,2014)